

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IPS merupakan ilmu yang mencitrakan manusia ditengah-tengah masyarakat secara individu atau sebagai anggota masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pelajaran IPS, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. melalui mata pelajaran IPS dapat terbina menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab.

Pembelajaran IPS memberikan pemahaman pada siswa serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik agar peserta didik memahami lingkungannya serta memahami masalah-masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dan dapat memecahkan atau memberi solusi bagi masalah dengan kemampuan yang siswa miliki.

Tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat. Dari tujuan tersebut tampak bahwa IPS dapat dikatakan sebagai pelajaran yang mempunyai nilai strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia semenjak dini (usia SD).

Berdasarkan tujuan pembelajarn IPS, guru harus mampu membelajarkan peserta didik pada lingkungannya dalam mencari solusi atas berbagai masalah yang ada dilingkungan tersebut. Supaya siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu,IPS juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah, khususnya didalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan berinisiatif dalam menanggapi isu masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan globalisasi. Hal ini berarti untuk mempelajari IPS diperlukan motivasi atau dorongan untuk anak agar dapat mempelajari IPS dengan mudah, dengan cara mencari tahu dan berbuat. Agar anak dapat memiliki motivasi belajar IPS, guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Namun kenyataan dilapangan sewaktu PPLT menunjukkan bahwa pembelajaran IPS kurang minati siswa dari rendahnya motivasi belajar siswa dikelas. Hal ini karena Rendahnya motivasi belajar siswa siswa pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) disebabkan karena kurang tepatnya model pembelaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak bervariasi sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah.

Rendahnya motivasi belajar juga terjadi karena banyaknya siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam belajar IPS karena cenderung menggunakan metode ceramah. Dalam hal ini proses belajar siswa dalam pembelajaran IPS hanya melalui menghafal dari apa yang didengar ataupun yang ditulis oleh gurunya, serta penerapan model pembelajaran *Student Teams*

Achievement Division (STAD) belum pernah sebelumnya digunakan saat mengajar oleh guru terutama dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Hal ini mengakibatkan kemauan atau keinginan siswa dalam pembelajaran IPS menjadi kurang. Dilihat dari banyaknya siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS dikelas.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah diatas, guru diharapkan mampu memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat salah satu tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu diskusi kelompok dan kuis yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul : **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 107402 Saentis Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) disebabkan karena kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak bervariasi sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah.
3. Banyaknya siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam belajar IPS karena cenderung menggunakan metode ceramah.
4. Proses belajar siswa dalam pembelajaran IPS hanya melalui menghafal dari apa yang didengar ataupun yang ditulis oleh gurunya.
5. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) belum pernah sebelumnya digunakan saat mengajar oleh guru terutama dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dalam Pembelajaran IPS pokok bahasan Menghargai Jasa Tokoh dalam

Mempersiapkan Kemerdekaan Di Kelas V SDN 107402 Saentis Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 107402 Saentis Tahun Ajaran 2015/2016?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Maka yang menjadi tujuan penelitian : Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Pembelajaran IPS pokok bahasan bahasan Menghargai Jasa Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Kelas V SDN 107402 Saentis Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, untuk menambah keaktifan dan motivasi belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan guru dan dapat menambah wawasan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang lebih bervariasi, efektif dan efisien sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- e. Bagi mahasiswa lain, sebagai referensi yang mengadakan penelitian dengan model pembelajaran yang sama.